

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PADA JAMAAH MAJELIS DZIKIR WATTA'ALUM
AL-HIKAM DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAELI HIDAYAH
NIM. 2119155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naeli Hidayah
NIM : 2119155
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA JAMAAH MAJELIS DZIKIR WATTA’ALUM AL-HIKAM DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2023
Yang Menyatakan,



NAELI HIDAYAH
NIM. 2119155

Dewi Anggraeni, M.A
Jl. Kesambi 8 No 21
Panjang Baru, Pekalongan Utara
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Naeli Hidayah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAELI HIDAYAH
NIM : 2119155
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL
KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS PADA JAMAAH MAJELIS DZIKIR
WATTA'ALUM AL-HIKAM DESA SAMBOREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juli 2023

Pembimbing,



Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 198908062020122008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : **NAELI HIDAYAH**

NIM : **2119155**

Judul Skripsi : **INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA
JAMAAH MAJELIS DZIKIR WATTA'ALUM AL-HIKAM
DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710202001D2023

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 11 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membatu terlaksanakanya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhtadin dan Ibu Maftukha yang sangat saya cintai. Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Saudara saya yang saya sayangi Milati Ladaina yang telah mendukung dan mendo'akan saya sampai sekarang.
3. Semua keluarga besar saya yang telah mensupport dan mendoakan dalam perjalanan studi penulisan skripsi ini.

4. Almamater saya program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing saya Ibu Dewi Anggraeni, MA yang telah meluangkan waktunya untuk saya dan sabar dalam membimbing serta memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Dosen Wali saya Bapak H. Muhlisin, M.Ag yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
7. Muhammad Khairul Anam yang selalu memberikan bantuan sekaligus selalu memberikan semangat dan dukungan hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman seperjuangan skripsi saya, Nahdia Muftachina yang selalu memberi semangat serta motivasi sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
9. Teman-teman seperjuangan saya dari program studi PAI Angkatan 2019 yang telah bersama-sama melewati semester demi semester dengan berbagai suka dan duka, khususnya Afra Putri Widyaningrum, Dewi Aulia, Via Fareha Mu'thi.
10. Serta semua orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Teriring do'a *jazakumullahu ahsanal jazaa.*

MOTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَى لَهُمْ وَحُسْنُ مَا بٍ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tentram. Orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik. (Q.S Ar-Ra'd ayat 28-29)

ABSTRAK

Hidayah, Naeli. 2119155. 2023. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Jamaah Majelis Dzikir Watta'alam Al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Agama Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Dewi Anggraeni, M.A

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Spiritual Keagamaan, Karakter Religius

emajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini selain memberikan dampak positif juga mampu memberikan dampak negatif terhadap siapa saja yang tidak mampu membentengi dirinya. Dari fenomena tersebut maka nilai-nilai spiritual penting untuk ditanamkan kepada masyarakat. Dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai spiritual maka diperlukan peran lembaga pendidikan. Pendidikan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal saja akan tetapi bisa didapatkan juga melalui pendidikan non-formal. Salah satu pendidikan non-formal yang berkembang di masyarakat yaitu majelis dzikir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Apa saja nilai-nilai spiritual keagamaan yang diajarkan Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam?, 2) Bagaimana upaya internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam?, 3) Bagaimana implikasi dari penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam?

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai spiritual keagamaan yang diajarkan pada Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam, 2) Menganalisis upaya internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam, 3) Menganalisis implikasi dari penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini 1) Nilai-nilai spiritual keagamaan yang ditanamkan oleh Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam meliputi : a) Nilai religius, b) Nilai Estetika c) Nilai Moral, d) Nilai Kebenaran. 2) Upaya Majelis Dzikir Watta'alam al-Hikam dalam menanamkan nilai-nilai spiritual melalui berbagai cara yaitu: a) peringatan hari besar islam, b) pembiasaan berdzikir, c) ceramah agama, d) keteladanan, e) ziarah ke makam wali, f) kegiatan sosial. Dengan melalui 3 tahapan: a) Tahap transformasi nilai, b) Tahap transaksi nilai, c) Tahap trans-internalisasi nilai. 3) Penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada majelis dzikir watta'alam al-hikam sudah menunjukkan hasil yang bagus. Jamah sudah merasakan implikasi dari mengikuti kegiatan majelis dzikir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai kepembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.

6. Ibu Dewi Anggraeni, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Bahrurroziq selaku pengasuh Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
9. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap dan memohon kepada Allah SWT. agar mernerikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan iringan do'a jaza'kumullah akhsanal jaza'. Dan semoga sekripsi ini bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi orang lain.

Pekalongan, 30 Juni 2023

Penulis,



Naeli Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
B. Penilaian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Majelis Dzikir Watta' alum al-Hikam	53

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	88
A. Nilai-nilai spiritual keagamaan yang diajarkan Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam	88
B. Upaya internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam	103
C. Implikasi dari Penanaman Nilai-nilai Spiritual terhadap Pembentukan Karakter Religius pada Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam.....	114
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	48
Tabel 4.1 Nilai-nilai Spiritual yang ditanamkan	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	52
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Majelis Dzikir	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bacaan dzikir.....	68
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Validasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini selain memberikan dampak positif juga mampu memberikan dampak negatif terhadap siapa saja yang tidak mampu membentengi dirinya.¹ Dampak negatif yang paling berbahaya ditandai dengan adanya kecenderungan manusia yang menganggap bahwa satu-satunya yang dapat membahagiakan hidupnya adalah nilai-nilai material sehingga menghiraukan nilai-nilai spiritual hingga terjadinya perilaku-perilaku yang menyimpang seperti dekadensi moral.²

Pengaruh globalisasi juga ditandai dengan manusia yang memiliki pola pikir hedonis dan materialis. Pola pikir hedonis dan materialis akan membawa pada pengikisan spiritual manusia. Akhirnya akan berdampak pada psikologis seperti contohnya stress, kehampaan, keputusasaan. Kondisi ini jika dibiarkan tentunya akan berdampak pada perilaku yang kurang menyenangkan seperti amoral, bringas, dan cenderung melanggar norma. Dominasi dalam kehidupan yang serba praktis membuat kehidupan bergantung pada kecanggihan teknologi yang menimbulkan kecanduan yang bersifat kronis sehingga mengakibatkan sikap spiritual manusia hilang.³ hilangnya sikap spiritual ini akan menyebabkan tindakan-tindakan yang

¹ Yohannes Maryono Jamun, "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan", (Ruteng: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, No.1, Januari, X, 2018), hlm. 52.

² Dian Radiansyah, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam", (Bandung: *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, No. 2, November, III, 2018), hlm. 80.

³ Eka Sari Setianingsih, "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak", (Semarang: *Jurnal Malih Peddas*, No. 2, Desember, VIII, 2018), hlm. 145.

kurang manusiawi contohnya seperti kasus pembacokan yang dilakukan oleh pria calon kades kepada ketua panitia pemilihan,⁴ 3 orang tewas akibat pesta miras di Jember,⁵ Suami membakar istri dan anak balitanya di Pekalongan,⁶ tawuran pemuda di Deliserdang hingga menewaskan satu orang karena ditikam,⁷ dan lain sebagainya. Ini disebabkan karena kurangnya usaha internalisasi nilai-nilai spiritual di lingkungan masyarakat.

Dari fenomena tersebut maka nilai-nilai spiritual penting untuk ditanamkan kepada masyarakat, karena nilai-nilai spiritual merupakan upaya memberikan bekal yang bersifat rohaniyah kepada seseorang sehingga melahirkan orang-orang yang memiliki prinsip dan pandangan hidup kokoh, cinta kasih sayang, dan sanggup melewati masalah yang dihadapinya.⁸

Internalisasi nilai-nilai spiritual perlu dilakukan supaya manusia dapat memahami makna yang terkandung dalam hidup serta mampu mendekatkan diri kepada Tuhannya. Quraish Shihab menyatakan bahwasannya pendidikan spiritual keagamaan memiliki hubungan yang erat dengan masalah hati, batin, dan jiwa. Pendidikan spiritual dalam Islam dikenal sebagai sarana atau jalan

⁴ Kamaludin, "Ketua Panitia Pilkades di Bangkalan jadi Korban Pembacokan", <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6623032/ketua-panitia-pilkades-di-bangkalan-jadi-korban-pembacokan/amp> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).

⁵ Pythag Kurniati, "Pesta Miras Oplosan, 3 Orang Tewas di Jember", <https://amp.kompas.com/surabaya/read/2023/03/09/064714878/pesta-miras-oplosan-3-orang-tewas-di-jember> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).

⁶ Robby Bernardi, "Detik-detik Suami Bakar Istri dan Anak Balitanya di Pekalongan", <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5152068/detik-detik-suami-bakar-istri-dan-anak-balitanya-di-pekalongan> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).

⁷ Riza Mulyadi, "Tawuran Pemuda di Deliserdang, Seorang Warga Tewas Ditikam", <https://sumut.antaranews.com/amp/berita/519075/tawuran-pemuda-di-deliserdang-seorang-warga-tewas-ditikam> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).

⁸ Irmansyah, "Nilai dan Spiritual dalam Bimbingan Konseling", Yogyakarta: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, No. 2, Desember, II, 2020), hlm. 203.

untuk menuju pencerahan batin, dan sebagai titik tolak dari pendidikan islami yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis.⁹

Penanaman nilai-nilai spiritual terhadap seseorang akan melahirkan manusia humanis. Manusia humanis yaitu manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai spiritual maka diperlukan peran lembaga pendidikan. Pendidikan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal saja akan tetapi bisa didapatkan juga melalui pendidikan non-formal. Salah satu pendidikan non-formal yang berkembang di masyarakat yaitu majelis dzikir.¹⁰

Eksistensi majelis dzikir ini sekarang menjadi sangat penting di tengah arus kultur barat yang semakin mendiskreditkan moralitas umat Islam. Oleh karenanya majelis dzikir berperan sentral pada peningkatan kualitas umat Islam sesuai dengan tuntutan ajaran agama. Majelis dzikir memiliki banyak manfaat yakni: memelihara ingatan atau mengingat Allah yang merupakan perintah Allah, turunnya sakinah (ketenangan), turunnya rahmat Allah untuk orang-orang yang menghadirinya, para Malaikat mengelilingi orang-orang yang ikut bergabung di dalamnya serta ampunan dosa dan keburukannya diganti dengan kebaikan-Nya.¹¹

⁹ Rumadani, *Pendidikan Spiritual Keagamaan dalam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2018), hlm. 24.

¹⁰ Kusmiran, Ilyas Husti, dan Nurhadi, "Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal dalam Desain Hadist Tarbawi", (Riau: *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, No. 2, Maret, I, 2022), hlm. 488.

¹¹ Izzatul Mardihah, Tia Mar'atus Sholiha dan Sari Narulita, "Peran Majelis Dzikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri (Majelis Dzikir al-Masruriyyah, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur)" (Jakarta: *Jurnal Studi Al-Qur'an*, No.2, Januari, X, 2016), hlm. 147.

Salah satu majelis dzikir yang ada di Indonesia adalah majelis dzikir Watta'alum al-Hikam. Majelis dzikir Watta'alum al-Hikam merupakan majelis dzikir yang menyelenggarakan kegiatan lebih kompleks daripada kegiatan majelis pada umumnya yang hanya terpacu oleh da'i yang berceramah di atas mimbar, karena majelis dzikir Watta'alum al-Hikam mempunyai ritual-ritual yang jarang sekali ditemukan di majelis dzikir lainnya. Majelis dzikir Watta'alum al-Hikam berbeda dengan majelis dzikir lainnya karena kegiatan dalam majelis dzikir Watta'alum al-Hikam disamping berdzikir juga mempelajari kitab al-Hikam. Kitab al-Hikam dipandang sebagai kitab kelas berat bukan karena struktur kalimatnya bersastra tinggi, melainkan juga kedalam makrifat yang dituturkan lewat kalimat yang singkat. Dengan berkumpul dan berkhidmah di majelis yang mulia ini dengan harapan mendapatkan berkah dari majelis dzikir ini. Majelis dzikir Watta'alum al-Hikam dirintis oleh bapak Kyai Bahurroziq. Beliau senantiasa mengajak kita semua untuk selalu mengingat kepada Allah SWT, menambah *mahabbah* kita kepada para Nabi, Habaib, dan Auliya', dengan berharap semoga mendapat barokah, syafa'at di hari kiamat.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di majelis dzikir Watta'alum al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto dikarenakan pada penelitian awal ditemukan informasi adanya jamaah yang sebelumnya kurang memahami ilmu agama seperti tata cara mensucikan najis dan sholat, namun setelah mengikuti majelis dzikir Watta'alum al-Hikam tersebut pandai dan menjadi paham tentang ilmu agama Islam serta mempunyai karakter yang sesuai

dengan ajaran agama Islam. Penulis juga mendapat informasi dari beberapa jama'ah bahwa mereka menuturkan setelah mereka mengikuti majelis dzikir mereka lebih merasa tawaduk rendah hati, jauh dari rasa iri dan dengki, menghilangkan rasa sedih dan putus asa. mereka merasa apabila ada musibah atau ujian yang datang dari Allah maka akan timbul kesabaran dan berserah diri kepada Allah SWT. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dari salah satu jama'ah yang bernama bapak Djunaid, beliau menuturkan bahwa semenjak mengikuti majelis dzikir ini kualitas hati beliau lebih terbentuk sehingga beliau lebih dapat mengendalikan pikiran, sikap, dan perilaku beliau, khususnya dalam menghadapi permasalahan hidup. Ketika beliau sedang mendapatkan suatu masalah, maka beliau menganggap masalah tersebut sebagai bagian dari takdir Allah SWT yang harus dihadapi dengan penuh kesabaran, keikhlasan, keimanan, dan bukan ditanggapi dengan emosi yang negatif. Kemudian Sebab itulah menjadikan peneliti ingin meneliti bagaimana internalisasi nilai-nilai spiritual majelis dzikir Watta'alum al-Hikam dalam membentuk karakter religius masyarakat desa Samborejo.¹²

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Saly Malika Salsabila. Pada penelitian tersebut hanya fokus terhadap pembentukan karakter religius saja. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus kepada membentuk karakter religius dengan internalisasi nilai-nilai spiritual. Hal ini juga relevan pada penelitian yang

¹² Djunaid, Jama'ah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam, Wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Februari 2023.

dilakukan oleh Nur Hasanah. Pada penelitian tersebut membahas internalisasi nilai-nilai spiritual untuk membentuk karakter secara global. Sedangkan Penelitian yang akan peneliti lakukan internalisasi nilai-nilai spiritual untuk membentuk karakter, karakter yang peneliti teliti yaitu terfokus pada karakter religius.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik masalah yang telah diuraikan. Penulis memfokuskan penelitian ini pada internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan untuk membentuk karakter religius. Penulis melakukan penelitian dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius pada Jamaah Majelis Dzikir Watta’alum Al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai spiritual keagamaan yang diajarkan Majelis Dzikir Watta’alum al-Hikam?
2. Bagaimana upaya internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius pada Majelis Dzikir Watta’alum al-Hikam?
3. Bagaimana implikasi dari penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada Majelis Dzikir Watta’alum al-Hikam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai spiritual keagamaan yang diajarkan pada Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam.
2. Menganalisis upaya internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam.
3. Menganalisis implikasi dari penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberi manfaat untuk pembaca khususnya yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir dalam membentuk karakter religius. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat, wawasan, pengalaman, pengetahuan, serta menambah wawasan tentang internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir dalam membentuk karakter religius.

b. Bagi Lembaga

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran serta bisa dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut bagi penelitian yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir dalam membentuk karakter religius.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi UIN GUSDUR Pekalongan dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

c. Bagi Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam.

- 1) Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam, dapat memberikan suatu masukan tentang internalisasi nilai-nilai karakter religius santri dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua komponen.
- 2) Bagi para jama'ah, melalui adanya kegiatan di majelis dzikir dapat tertanam pada diri jama'ah sehingga berdampak pada karakter religius santri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan dilakukan merupakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis deskriptif dengan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* yaitu meneliti secara langsung dengan turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan

mengumpulkan.¹³ Data yang sedang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti memiliki arah untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian serta dapat mencapai tujuan dari penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mendatangi secara langsung tempat penelitian. Adapun penelitian yang akan diteliti yaitu dengan datang secara langsung ke majelis dzikir Watta'alum al-Hikam Samborejo.

Alasan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif adalah karena pada penelitian ini data yang didapat berupa data deskriptif yang di temukan berupa data-data tulisan, dokumentasi yang bersumber dari informan yang di teliti dan dapat di percaya kebenarannya.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Yang pertama menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. kedua, jenis penelitian ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap bentuk-bentuk nilai yang di hadapi.¹⁴

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di majelis dzikir Watta'alum al-Hikam yang bertempat di Desa Samborejo, Jl K.H Jauhar Rt 05/ Rw 02,

¹³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 543.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 15.

Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di majelis dzikir Watta'alum al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto dikarenakan pada penelitian awal ditemukan informasi adanya jamaah yang sebelumnya kurang memahami ilmu agama seperti tata cara mensucikan najis dan sholat, namun setelah mengikuti majelis dzikir Watta'alum al-Hikam tersebut pandai dan menjadi paham tentang ilmu agama Islam serta mempunyai karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam., adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada April-Juni 2023.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah objek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan peneliti harus melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini untuk sumber data yang dimaksud yaitu pengasuh, kepala serta 5 jamaah majelis zikir Watta'alum al-Hikam.

¹⁵ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 7.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.¹⁶

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi partisipan, yaitu dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁷ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam mengikuti kegiatan rutin zikir di majelis dzikir Watta'alum al-Hikam Samborejo.

¹⁶ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 228.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jadi teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, untuk mencari informasi dan data yang lebih jelas. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yang dimaksud wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara (*interviewer*) menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁸

Wawancara ini ditujukan kepada Kepala dan jamaah majelis dzikir Watta'alumi al-Hikam. Wawancara di gunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden yaitu untuk mengumpulkan data tentang bagaimana strategi kepala majelis dzikir Watta'alum al-Hikam dalam upayanya meningkatkan karakter religius para jamaah majelis dzikir Watta'alum al-Hikam. Wawancara yang dilakukan kepada jamaah majelis dzikir Watta'alum bertujuan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh selama mengikuti kajian di majelis dzikir Watta'alumi al-Hikam

¹⁸ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara" (Jakarta: *Jurnal Keperawatan Indonesia*, No. 1, Maret, XI, 2017), hlm. 36.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan akurat maka peneliti menambahkan dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen ini merupakan data kongkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai adanya data sesuai judul penelitian.¹⁹

Pada penelitian ini, pengumpulan data dokumentasi berupa gambar profil majelis dzikir Watta'alum al-Hikam, kegiatan keagamaan di majelis dzikir Watta'alum al-Hikam.

5. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Trianggulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d...* hlm. 226.

perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori.²⁰ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.²¹

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pengasuh Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam, ketua Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam, dan jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam.

6. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistic pemandangan yang sedang diteliti. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan

²⁰ Sumasno Hadi, "Pemekrisaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", (Banjarmasin: Jurnal Ilmu Pendidikan, No. I, Juni, XXII, 2016), Hlm. 75.

²¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", (Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan, No. I, April, X, 2010), hlm 56.

Hubberman yang mempunyai langkah-langkah analisis data sebagai berikut:²²

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan focus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data,

Penyajian data yaitu serangkaian organisasi informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi atau seleksi data sehingga nantinya akan memudahkan peneliti ataupun pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data-data tentang internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius melalui majelis dzikir Watta'alum

²² Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE, 2014), hlm. 12-14.

al-Hikam. Sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan, data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data khusus dengan data-data umum, sehingga peneliti lebih mudah dalam menentukan kesimpulan dari yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi terdiri atas lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir watta'alum al-hikam dalam membentuk karakter religius warga di desa Samborejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang

hakikat internalisasi nilai-nilai spiritual yang meliputi pengertian internalisasi nilai-nilai spiritual, macam-macam nilai spiritual dan metode penanaman nilai spiritual. Hakikat karakter religius yang meliputi definisi karakter religius, indikator karakter religius dan pembentukan karakter religius. Majelis Dzikir meliputi definisi majelis dzikir, macam-macam dzikir dan peran majelis dzikir

BAB III Hasil Penelitian internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir watta'alum al-hikam dalam membentuk karakter religius warga di desa Samborejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, yang berisi hasil penelitian yang berisi profil lembaga dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB IV: Analisis tentang internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir watta'alum al-hikam dalam membentuk karakter religius warga di desa Samborejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir watta'alum al-hikam dalam membentuk karakter religius warga di desa Samborejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan dalam membentuk karakter religius pada jamaah majelis dzikir watta'alum al-hikam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam Samborejo, maka kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai spiritual keagamaan yang ditanamkan oleh Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam meliputi : a) Nilai religius. Nilai religius yang ditanamkan meliputi: nilai tauhid, nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai tasawuf, b) Nilai Estetika, yaitu dengan menanamkan cinta terhadap sholawat karena memiliki syair yang indah, c) Nilai Moral, dengan selalu menekankan kepada jamaah untuk mementingkan adab, d) Nilai Kebenaran, yaitu dibuktikan dengan para jamaah yang melakukan suatu amalan dengan penuh keyakinan.
2. Upaya Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam dalam menanamkan nilai-nilai spiritual melalui berbagai cara yaitu melalui: a) peringatan hari besar Islam yaitu memperingati Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad Saw, b) Pembiasaan berdzikir, c) ceramah agama yang dilaksanakan saat akhir kegiatan, d) keteladanan, d) ziarah ke makam wali yang dilaksanakan dua

kali dalam setahun, e) kegiatan sosial berupa menjenguk orang yang sedang sakit dan meninggal dunia.

Tahapan penanaman nilai-nilai spiritual jamaah melalui majelis dzikir Watta'alum al-Hikam dalam membentuk karakter religius terdapat 3 tahapan, yaitu: a) Tahap Transformasi Nilai, pada tahap ini kyai memberikan pengetahuan kepada jamaah mengenai manfaat berdzikir dan bershawat. Nilai spiritual yang diterapkan hanya aspek kognitif saja, b) Tahap Transaksi Nilai, dalam melakukan transaksi nilai kyai tidak hanya menyampaikan secara verbal namun juga memberikan contoh dan jamaah pun merespon dengan tindakan nyata, c) Tahap Trans-Internalisasi Nilai, pada tahap ini seorang kyai tidak hanya menyampaikan pengetahuan, kemudian jamaah diperintah untuk mengamalkan namun pada tahap terakhir ini jamaah harus memiliki keyakinan bahwa apa yang telah dilakukan akan mendapat keberkahan dan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik.

3. Penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada majelis dzikir watta'alum al-hikam sudah menunjukkan hasil yang bagus. Jamaah sudah merasakan implikasi dari mengikuti kegiatan majelis dzikir ini, antara lain: jamaah merasa jiwanya lebih tenang, perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik, menjalin silaturrahi, menambah wawasan keislaman

B. Saran

1. Bagi Kyai

- a. Kyai selalu memberikan motivasi, teguran dan arahan kepada jamaah. Sehingga dalam dirinya lebih tertanam nilai-nilai spiritual yang nantinya akan berguna bagi dirinya dan orang lain.
- b. Kyai lebih mengembangkan nilai-nilai spiritual yang ditanamkan dan dibiasakan di lingkungan majelis dzikir.

2. Bagi Jamaah

- a. Diharapkan jamaah selalu berusaha meningkatkan kesadaran untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual di majelis, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Meningkatkan dan mempertahankan pembiasaan-pembiasaan baik yang sudah dilakukan di majelis sebagai upaya penanaman nilai-nilai spiritual.

3. Bagi Majelis Dzikir

- a. Mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai spiritual yang sudah ditanamkan kepada jamaah.
- b. Mempertahankan kebiasaan baik dan meningkatkan pembiasaan yang belum baik sebagai upaya menanamkan nilai-nilai spiritual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti menjadi pengalaman berharga dan pijakan awal untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mendalam lagi. Dan berharap agar peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai

penanaman nilai-nilai spiritual keagamaan melalui majelis dzikir dalam membentuk karakter religius. Sehingga mampu mengungkapkan lebih dalam tentang penanaman nilai-nilai spiritual, yang apabila dalam penelitian ini masih ada aspek nilai-nilai spiritual yang belum ditanamkan. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Mustika. 2021. "Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Paris Langkis*. No. 1. Agustus. II. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Adnan. 2017. "Riyadhah Mujahadah Prespektif Kaum Sufi". *Jurnal Syifa Al-Qulub*. No. I. Januari. II. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Agus, Zainudin. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik di Mi Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember". *Jurnal Auladuna*. No.1. Februari. I. Jember: UIN K.H Achmad Siddiq.
- Ahmad, Muthlah. 2015. Zikir sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*. No XVI. Februari. I. Bandung: UIN Bandung.
- Aidah, Siti Nur. 2021. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Alawiyah, Tutty. 2017. Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim. Bandung: Mizan.
- Al-Adnani, Abu Fatiah. 2017. *Zikir Akhir Zaman*. Surakarta: Granada Mediatama.
- Amiruddin, Muh. 2021. "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islam dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara Jakarta Selatan". *Skripsi*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Ansari, Hafi. 2013. Pemahaman dan pengalaman dakwah. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. 2016. "Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. Depok: Gema Insani.
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana.
- Bernardi, Robby. "Detik-detik Suami Bakar Istri dan Anak Balitanya di Pekalongan". <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5152068/detik-detik-suami-bakar-istri-dan-anak-balitanya-di-pekalongan> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).

- Budiati, Anik Catur. 2014. *Sosiologi Kontektual Untuk SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Darmana, Aji. "Internalisasi Nilai-nilai Tauhid Dalam Pembelajaran Sains". *Jurnal Pendidikan Agama*. I. februari. XVII. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Djunaid. 2023. *Jama'ah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam*. Wawancara pribadi. Pekalongan.
- Ediyono. 2018. "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual pada Diri Siswa di SMP N 2 Kota Bengkulu". *Jurnal Al-Bahtsu*. No III. Desember. II. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ediyono. 2018. "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual pada diri Siswa di SMPN 2 Kota Bengkulu" *Jurnal al-Bahsu*. No. 2. Maret, III. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Gunawan, Heri Gunawan. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Isinya*, Bandung: Alfabeta.
- Hakam, Kama Abdul dan Encep Syarief Nurdin. 2016. *Metode Internalisasi Nilai-nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Hanum, Atifah dan Annas. 2019. "Penggunaan Kurikulum Serta Penanaman Nilai dan Spiritual Siswa" *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*. No. 2. Maret. I. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hasanah, Nur. 2020. "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di SD Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan". *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Herawati, Andi. 2016. "Keindahan sebagai Elemen Spiritual Perspektif Islam Tradisional" *Jurnal Kawistara*. No. 2. Agustus. V. Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra.
- Herman, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Bandung: Nilacakra.
- Husin, Farida. 2019. "Dzikir dalam Islam" *Jurnal Ilmiah*. No. 2. Januari. XI. Palembang: Politeknik Darussalam.
- Ilham, Arifin dan Efendy Yudi. 2013. *12 Dzikir Pilihan Rekomendasi Rosulullah*. Jakarta: Qultum Media.

- Inswide. 2021. *Wawasan Pendidikan Karakter*, (Pekalongan: Nasy Expanding Management).
- Irmansyah. 2020. "Nilai dan Spiritual dalam Bimbingan Konseling". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. No. 2. Desember. II. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Istianah. 2016. "Silaturrahim Sebagai Upaya Menyambung Tali yang Putus". *Jurnal Studi Hadis*. No II. Maret. II. Kudus: STAIN Kudus.
- Jamiin Nopri. 2017. *Peran Majelis Dzikir dan Sholawat Hidayatul Muhtadin dalam Membangun Kesadaran Beragama terhadap para Preman di Kampung Jagalan*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Jamun, Yohannes Maryono. "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. No. 1. Januari. X. Ruteng: STKIP St. Ruteng.
- Kallang, Abdul. 2018. "Konteks Ibadah Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*. No. IV. Januari. II. Bone: IAIN Bone.
- Kamaludin. "Ketua Panitia Pilkades di Bangkalan Jadi Korban Pembacokan". <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6623032/ketua-panitia-pilkades-di-bangkalan-jadi-korban-pembacokan/amp> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).
- Khoizin. 2016. *Jejak-jejak Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Islami.
- Khotib, Ufiqul Mubin. 2019. "Tazkiyat Al-Nafs melalui Pendekatan Tasawuf dan Fikih dalam Membangun Kesalehan Sosial dan Religiositas Masyarakat". *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. No. II. Oktober. XVII. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kurniati, Pythag. "Pesta Miras Oplosan, 3 Orang Tewas di Jember". <https://amp.kompas.com/surabaya/read/2023/03/09/064714878/pesta-miras-oplosan-3-orang-tewas-di-jembe> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).
- Kusmiran, Ilyas Husti, dan Nurhadi. 2022. "Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal dalam Desain Hadist Tarbawi". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. No. 2. Maret. I. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Kustini. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Dzikir*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.

- Maesaroh, Mamay. "Intensitas Dzikir Ratib al-Hadad dan Kecerdasan Spiritual Santri" *Jurnal Bimbingan*. No. 1. Desember. I. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Mardihah, Izzatul. Tia Mar'atus Sholiha dan Sari Narulita. 2016. "Peran Majelis Dzikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri (Majelis Dzikir al-Masruriyyah, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur)". *Jurnal Studi Al-Qur'an*. No.2. Januari. X. kota: Universitas Negeri Jakarta.
- Martono. Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Masyhuri. 2012. "Prinsip-prinsip Tazkiyah Al-Nafs dalam Islam dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental". *Jurnal Pemikiran Islam*. No. II. Desember. XXXVII. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Maturidi dan Masruroh. 2019. "Peranan Majelis Dzikir dalam Pembentukan Karakter Remaja". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1. November. I. Bogor: IAIN La Raiba.
- Maziyah, Naelil. Rahmat Rais dan Kiswoyo. 2019. "Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono". *Jurnal Indonesian Values and Character Education*. No. 1. Agustus. II. Semarang: Universitas PGRI.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samami. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Riza. "Tawuran Pemuda di Deliserdang, Seorang Warga Tewas Ditikam". <https://sumut.antaranews.com/amp/berita/519075/tawuran-pemuda-di-deliserdang-seorang-warga-tewas-ditikam> (Diakses tanggal 18 Maret 2023).
- Musbikin, Imam. 2021. *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Jakarta: Nusa Media.
- Musrifah. 2016. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islamika*. No. 2. Desember. I. Brebes: STAI Brebes.

- Nasional, Departemen Pendidikan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke-5. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poni, Sitria Poni. 2017. "Penanaman Nilai-nilai Moral Siswa melalui Program Religious Culture bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tilamuta". *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. No. 2. Mei. II. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Rachmawati, Imami. 2017. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara" *Jurnal Keperawatan Indonesia*. No. 1. Maret. XI. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Radiansyah, Dian. 2018. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam" *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*. No. 2. November. III. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Rambe, Uqbatul Khair. 2020. "Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia". *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. No 1. Mei. II. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-nilai Karakter pada Mata Pelajaran*. Pontianak: Pontianak Press.
- Ristianah, Niken. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1. Maret. III. Nganjuk: STAI Darussalam.
- Robertson, Roland. 2013. *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rumadani. 2018. *Pendidikan Spiritual Keagamaan dalam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Suka-Press.
- Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salsabila, Saly Malika. 2022. "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islam dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara Jakarta Selatan". *Skripsi*. Jember: UIN K.H Achmad Siddiq.
- Sativa. 2014. "Empirisme, Sebuah Pendekatan Penelitian Arsitektural". *Jurnal Inersia*. No. 2. Desember. VII. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sejati, Sugeng. 2016. "Perkembangan Spiritual Remaja dalam Perspektif Ahli". *Jurnal Hawa*. No. 1. Juni. I. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Setianingsih, Eka Sari. 2018. "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak" *Jurnal Malih Peddas*. No. 2. Desember. VIII. Semarang: Universitas PGRI.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Su'adah, Uky Syauqiyah. 2021. *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Masjid)*. Surabaya: CV. Global Aksara Press.
- Sudarma, Momon. 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suyuti, Achmad. 2016. *Percik-percik Kesufian*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ulfa. 2018. "Urgensi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. Januari - Juni. III. Bojonegoro: IAI Sunan Giri.
- Umro, Jakaria. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural". *Jurnal Al-Makrifat*. No. 2. Oktober. III. Pasuruan: STIT PGRI.
- Wahab. 2018. *Menjadi Kekasih Tuhan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pengetahuan Islam (Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokromik-Holistik)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Zohar, Danah. 2019. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Intergralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1191/Un.27/J.II.1/TL.00/07/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

03 Juli 2023

Yth. Pengasuh Majelis Dzikir Wattalum al-hikam Samborejo
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Naeli Hidayah
NIM : 2119155
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA JAMA'AH MAJELIS DZIKIR WATTAALUM AL-HIKAM DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



**MAJELIS DZIKIR WATTA'ALUM AL-HIKAM
SAMBOREJO TIRTO PEKALONGAN**

*Jl.Pangeran Diponegoro No. 15 Rt 06 Rw 02 Samborejo
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 003/S.Ket/MJ-WA/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, menyatakan bahwa:

NAMA : **NAELI HIDAYAH**
NIM : **2119155**
JURUSAN : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Telah melakukan penelitian di lembaga:

NAMA LEMBAGA : **MAJELIS DZKIR WATTA'ALUM AL-HIKAM**
ALAMAT : **JL. PANGERAN DIPONEGORO NO.15 RT.06
RW.02 SAMBOREJO TIRTO PEKALONGAN**

Untuk penyelesaian tugas Skripsi dengan judul:

**“INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PADA JAMAAH MAJELIS DZIKIR WATTA'ALUM AL-HIKAM
DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Pengasuh Majelis Dzikir



Kyai Bahrurroziq

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Milati Ladaina, S.Pd

Ahli Bidang : Keagamaan

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

NO	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/ Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓		
2	Pedoman wawancara sesuai dan mencakup variabel dan indikator-indikator penelitian	✓		
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

B. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

NO	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/ Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek kompetensi kepribadian guru PAI	✓		
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang pembentukan karakter religius peserta didik	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak/ibu)

LD : Layak Digunakan	✓
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

C. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

NO	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/ Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan Bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar	✓		
2	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti		✓	ada beberapa kata yg perlu disederhanakan.
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif		✓	ubah menjadi kalimat yg lebih komunikatif
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/ibu)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD : Tidak Layak Digunakan	

Pekalongan, 29 Mei 2023

Validator



Milati Ladaina, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Agus Budi Joko Susanto S.Kom

Ahli Bidang : Táta Bahasa

PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ibu
S: Setuju TS: Tidak Setuju

NO	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/ Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan Bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar	√		
2	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	√		
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak/ibu)

LD : Layak Digunakan	√
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

Pekalongan, 29 Mei 2023
Validator


Agus Budi Joko Susanto S.Kom

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Bapak Kyai Nur Ikhsan

Ahli Bidang : Keagamaan

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

NO	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/ Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	√		
2	Pedoman wawancara sesuai dan mencakup variabel dan indikator-indikator penelitian	√		
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		

B. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

NO	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/ Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek kompetensi kepribadian guru PAI	√		
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang pembentukan karakter religius peserta didik	√		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak/ibu)

LD : Layak Digunakan	√
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

Pekalongan, 29 Mei 2023
Validator



Kyai Nur Ikhsan

PEDOMAN WAWANCARA

Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

A. Nama : Bapak Kyai Bahrurroziq
Jabatan : Pendiri dan pengasuh Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam

1. Apa visi misi Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
3. Bagaimana susunan kepengurusan Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
4. Apa tujuan didirikannya majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
5. Bagaimana proses jamaah untuk masuk ke Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
7. Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
8. Kitab-kitab apa saja yang diajarkan di Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam? Kenapa?
9. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan kepada jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
10. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan kepada jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
11. Bagaimana metode yang digunakan Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam dalam membentuk karakter religius para jamaah?
12. Sejauh ini bagaimana pemahaman dan sikap keagamaan dari jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?

B. Nama : Bapak H.Umar Tholib
Jabatan : Ketua Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam ini pak? Apakah berjalan dengan baik?
2. Apa saja nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
3. Apa yang bapak ketahui tentang nilai spiritual? Dan seberapa pentingkah nilai-nilai spiritual di tanamkan kepada jamaah?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai yang telah bapak sebutkan tadi?
5. Tahapan apa saja yang bapak lakukan dalam membentuk karakter religius jamaah majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam pak?
6. Menurut bapak seberapa pentingkah zikir dalam pembentukan karakter religius?
7. Bagaimana sikap dan perilaku jamaah semenjak mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam ini pak?
8. Menurut bapak, dari kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam ini, karakter apa saja yang berhasil terbentuk?

C. Nama : -
Jabatan : Jama'ah Dzikir Watta'alum Al-Hikam

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
2. Apakah proses kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam berjalan dengan lancar?
3. Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
4. Bagaimana cara Kyai dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para jamaah?

5. Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai-nilai yang telah diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
6. Perubahan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan : Bapak Kyai Bahrurroziq
Kedudukan : Pengasuh Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
Hari dan Tanggal : Senin, 17 April 2023 dan Jumat, 9 Juni 2023
Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Apa visi misi Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam ?
I	: Visi Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam ialah agar jama'ah mempunyai budi pekerti yang luhur Akhlakul karimah, dan berjiwa ikhsan. Kemudian untuk misinya menanamkan keikhlasan dan kesungguhan dalam beramal. Agar selalu memandang orang lain dari sisi positifnya dan agar selalu memandang diri sendiri dari sisi negatifnya
P	: Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam merupakan lembaga pendidikan non formal yang berdiri di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Kegiatan rutin ini bermula pada tahun 2019, yang pada saat itu terdiri dari 11

	<p>jama'ah dan dilakukan satu minggu sekali. Untuk penempatannya yaitu berkeliling dari satu jama'ah ke jama'ah lain. Namun, hal itu membuat banyak orang yang penasaran dan ingin mengikuti kegiatan rutin dzikir tersebut akan tetapi belum siap rumahnya mendapat giliran ditempati karena berbagai faktor salah satunya yaitu kurangnya ekonomi sehingga tidak bisa menjamu para jama'ah. Setelah itu bapak kyai Bahrurroziq mempunyai ide untuk meletakkan kegiatan rutin dzikir ini bertempat dirumahnya agar bisa diikuti warga secara umum. Maka terbentuklah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam pada bulan juni tahun 2020. Alasan terbentuknya Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam menurut bapak kyai Bahrurroziq ialah agar Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam menjadi lembaga yang berisi kegiatan yasin, manakib, sholawat, dzikir dan juga ada kajian kitabnya, kitab yang dipilih ialah kitab al-hikam.</p>
P	<p>Bagaimana susunan kepengurusan Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?</p>
I	<p>Untuk pengasuh itu saya sendiri, kemudian ketuanya bapak H. Umar thalib, sekretaris H. Mustaufidhin, bendahara H. Khuzen, pembantu umum Ferry Nuryanto dan Subkhan, kemudian sie Konsumsi ibu yulikha.</p>
P	<p>Apa tujuan didirikannya majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?</p>

I	Tujuan didirikan majelis dzikir ini antara lain untuk membiasakan jama'ah untuk senantiasa wirid, memohon kepada Allah agar nanti husnul khotimah, memohon perlindungan kepada Allah agar senantiasa dijauhkan dari mara bahaya
P	Bagaimana proses jamaah untuk masuk ke Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	Majelis dzikir merupakan sebuah kelompok kultural yang didalam kegiatannya di isi dengan ungkapan-ungkapan yang mengagungkan Allah, mengesakan Allah, penghambaan diri hanya kepada Allah dan majelis dzikir tidak mengajarkan untuk menyekutukan Allah. Untuk masuk ke majelis dzikir ini tidak ada syarat atau ketentuan khusus. Masyarakat yang ingin bergabung bisa langsung datang saat kegiatan rutin berlangsung.
P	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	Kegiatan ini dimulai dengan bertawassul, kemudian membaca bacaan dzikir dilanjut dengan pembacaan yasin dan tahlil kemudian bersholawat. Setelah selesai saya menyampaikan pesan-pesan dan motivasi kepada jamaah kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab.
P	Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	Nilai akidah yang kami tanamkan adalah tentang rukun iman dan mencintai rosulullah Saw. Sebelum dimulai majelis dzikir, diawali dengan do'a, dan pembacaan sholawat"

	<p>Nilai ibadah yang kami tanamkan tentang fadhilat sholat lima waktu, melaksanakan ibadah sholat Sunnah, puas, berdzikir dan sholawat</p> <p>Kemudian nilai akhlak. Nilai akhlak penting untuk ditanamkan kepada para jamaah karena agar para jamaah memiliki perilaku yang baik, akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada lingkungan sekitar</p>
P	<p>Kitab-kitab apa saja yang yang diajarkan di Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam? Kenapa?</p>
I	<p>Kitab fiqih fathul qorib dan kitab al-hikam. Alasan pemilihan kitab al-hikam karena masih jarang masyarakat di desa Samborejo yang mempelajari ilmu tasawuf.</p>
P	<p>Tahapan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan kepada jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?</p>
I	<p>Tahap awal yang kami lakukan ialah memberikan informasi kepada jamaah seputar keutamaan berdzikir dan bersholawat. Kemudian manfaat atau khasiat apabila rutin melakukan dzikir dan sholawat.</p> <p>Tahap kedua saya senantiasa mengingatkan kepada jamaah bahwa segala amalan-amalan yang dilakukan ketika di majelis dzikir ini dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Minimalnya yaitu mengistiqomahkan dzikir</p> <p>Tahap terakhir saya selalu menyampaikan kepada jamaah ketika mereka mengamalkan sesuatu itu harus yakin jangan setengah-setengah. Salah satu contohnya ya dalam berdzikir harus tawadhu dan yakin bahwa karomah, manfaat dan khasiat berdzikir ini banyak</p>

P	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan kepada jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	Pembiasaan kegiatan keagamaan yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan acara isra' mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, kemudian setiap tahunnya kami mengadakan ziarah ke makam wali Allah tujuannya untuk mengingat kematian jadi diharapkan agar mereka selalu beribadah tepat waktu karena kita tidak tahu kapan kita akan mati
P	Bagaimana metode yang digunakan Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam dalam membentuk karakter religius para jamaah?
I	Isi kitab al-Hikam ini saya sampaikan dengan menggunakan metode ceramah, metode ceramah ini menurut saya efektif karena dapat menambah keakraban kita dengan jamaah
P	Sejauh ini bagaimana pemahaman dan sikap keagamaan dari jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	Dari kegiatan rutin zikir ini tentu menimbulkan dampak terhadap para jamaah. Diantaranya yaitu dengan mengamalkan zikir ini para jamaah mendapat ketenangan jiwa kemudian menjadi teguh dalam berkeyakinan kepada Allah, dan sadar bahwa dirinya hanyalah seorang hamba Kemudian dari segi perilaku alhamdulillah banyak perubahan, yang dulunya akhlak nya kurang bagus, alhamdulillah sekarang akhlak mereka sudah bagus. Disini juga banyak ibu-ibu mempunyai anak yang beranjak dewasa, jadi juga bisa mengajarkan bagaimana menanamkan akhlak yang baik ketika anaknya bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana harus bersikap kepada guru maupun kepada teman sebayanya

2. Informan : Bapak H. Umar Thalib
 Kedudukan : Ketua Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Hari dan Tanggal : Senin, 17 April 2023 dan Jumat, 9 Juni 2023
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam ini pak? Apakah berjalan dengan baik?
I	: Proses pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan berdo'a kemudian berdzikir setelah itu membaca yasin dan tahlil, sholawat dan yang terakhir ialah ceramah agama. Semuanya berjalan dengan baik, saat ceramah agama para jamaah mendengarkan dengan antusias dan mereka banyak yang bertanya kepada pak kyai di akhir sesi.
P	: Apa saja nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	Nilai yang diajarkan yaitu nilai spiritual. Nah nilai spiritual tingkatan pertama yang harus ditonjolkan adalah menancapkan keyakinan bahwa hanya Allah Swt yang pantas disembahkan tempat memohon ampun sekaligus pertolongan. Kemudian nilai aqidah. Penanaman nilai aqidah kepada para jamaah bertujuan untuk meng Esa-kan Allah Swt yaitu dengan menjalankan perintahnya.
P	: Apa yang bapak ketahui tentang nilai spiritual? Dan seberapa pentingkah nilai-nilai spiritual di tanamkan kepada jamaah?

I	:	Menginternalisasikan nilai-nilai spiritual urgensinya sangat penting sekali untuk ditanamkan kepada masyarakat. Apalagi apabila kita melihat perkembangan zaman saat ini yang diikuti teknologi yang semakin maju dan canggih sehingga semua hal mudah untuk didapat yang bias menjerumuskan seseorang kepada sesuatu yang sifatnya keduniawian. Saat ini bahkan tidak jarang kita jumpai berbagai persoalan-persoalan yang melenceng dari agama di kalangan masyarakat . maka dari itu nilai-nilai spiritual sangat penting untuk ditanamkan pada masyarakat sekitar agar terbentuk karakter religius
P	:	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai yang telah bapak sebutkan tadi?
I		Melalui berbagai kegiatan, seperti peringatan hari besar islam, pembiasaan berdzikir, ziarah ke makam wali, kegiatan sosial.
P	:	Tahapan apa saja yang bapak lakukan dalam membentuk karakter religius jamaah majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam pak?
I	:	Proses pembentukan karakter religius yaitu pertama kita tanamkan sesuatu mengenai hal-hal yang mengandung unsur kebaikan seperti dikasih ceramah, kedua praktik, praktiknya mengajak selalu berdzikir dalam keadaan apapun
P	:	Menurut bapak seberapa pentingkah zikir dalam pembentukan karakter religius?
I		Dengan adanya kegiatan di majelis dzikir ini diharapkan menambah keimanan para jama'ahnya, meningkatkan kualitas ibadah para jamaah. Maka kami terus berupaya semaksimal

	<p> mungkin agar kegiatan ini dapat efektif membentuk karakter religius para jama'ah.</p> <p> Jadi tujuan diadakannya kegiatan rutin zikir di Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam yakni Pertama, membiasakan jama'ah untuk senantiasa wirid. Kedua, memohon kepada Allah agar nanti husnul khotimah. Ketiga, memohon perlindungan kepada Allah agar senantiasa dijauhkan dari mara bahaya. Keempat, untuk menjaga jiwa</p>
P	<p> Bagaimana sikap dan perilaku jamaah semenjak mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam ini pak?</p>
I	<p> Alhamdulillah, banyak mengalami perubahan. Yang tadinya ibadahnya kurang menjadi semakin rajib dan dekat dengan Allah.</p>
P	<p> Menurut bapak, dari kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam ini, karakter apa saja yang berhasil terbentuk?</p>
I	<p> mengenai adanya kegiatan rutin ini para jamaah lebih aktif atau kualitas ibadahnya lebih meningkat. Kemudian menurut saya dengan adanya rutin ini mereka jadi lebih terbiasa untuk berdzikir jadi mereka lisannya lebih tergaja untuk mengucapkan hal-hal yang bermanfaat</p>

3. Informan : Bapak Muhtadin
 Kedudukan : Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Hari dan Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Sudah berapa lama bapak/ibu mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Saya mengikuti majelis dzikir ini sudah dari tahun 2020.
P	: Apakah proses kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam berjalan dengan lancar?
I	: Alhamdulillah berjalan dengan lancar.
P	: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Yang utama nilai religius yaaa, soalnya dengan mengikuti majelis dzikir ini para jamaah meningkat menjadi lebih religus.
P	: Bagaimana cara Kyai dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para jamaah?
I	: Pak kyai selalu mengingatkan kami untuk selalu meningkatkan keimanan dan taqwa kepada Allah dengan selalu membiasakan berdzikir dalam keadaan apapun. Ceramah yang disampaikan pak yai pun sangat mudah dipahami oleh orang awam karena menggunakan bahasa sederhana.

		Kemudian juga selalu mengingatkan untuk menjaga hubungan baik sesama manusia. Di majelis dzikir ini kita senantiasa mengupayakan hal tersebut. Saling menolong antar jamaah merupakan bentuk perwujudan silaturahmi sesama jamaah yang senantiasa kita tanamkan.
P	:	Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai-nilai yang telah diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I		Saya selalu hadir setiap minggunya. Saya khusyu' dalam berdzikir dan saya selalu mendengarkan ceramah pak yai karena saya sadar bahwa ilmu agama saya masih kurang.
P		Kegiatan apa saja yang ada di Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam?
I	:	Kegiatannya banyak, salah satunya yaitu kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang kita lakukan ada banyak seperti memberikan bantuan kepada masyarakat yang sedang tertimpa musibah kadang itu sakit ataupun meninggal
P	:	Perubahan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I		Kalau saya pribadi setelah mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir ini, saya bisa mendapatkan wawasan baru tentunya terus menjadi tersadar dan tergerak hati saya untuk lebih dekat lagi dengan gusti Allah, seperti selalu ingin merubah diri untuk lebih giat lagi ibadahnya dan tepat waktu sholatnya karena selalu ingat bahwa kematian bias datang saat kapanpun.

4. Informan : Bapak Muhammadin
 Kedudukan : Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Hari dan Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Sudah berapa lama bapak/ibu mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Saya mengikuti majelis dzikir ini sudah dari tahun 2019 sampai sekarang.
P	: Apakah proses kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam berjalan dengan lancar?
I	Berjalan lancar, jamaah yang datang selalu banyak kecuali kalau hujan lebat atau banjir jamaah yang datang lumayan berkurang.
P	: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Nilai akidah yang ditanamkan oleh bapak kyai antara lain: ketaatan kepada Allah seperti beribadah shalat berjamaah lima waktu dan selalu bersholawat kepada Nabi
P	: Bagaimana cara Kyai dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para jamaah?
I	Pak kyai menanamkan nilai-nilai spiritual salah satunya yaitu melalui kegiatan berdzikir. Dalam berdzikir tersebut menurut saya

		banyak sekali mengandung nilai-nilai spiritual seperti nilai tauhid, aqidah.
P	:	Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai-nilai yang telah diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	:	Saya sangat mendalami keteladanan pak yai. Nah keteladanan Pak Yai Bahrurroziq itu kan banyak yaa , tetapi salah satunya yang bisa saya teladani yaitu sifat ramah beliau. Kyai ketika bertemu jamaah atau masyarakat sekitar selalu tersenyum, menyapa bahkan berbincang-bincang tanpa memandang status sosialnya
P	:	Perubahan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I		Alhamdulillah saya sering mengikuti kegiatan rutin dzikir di majelis ini, ketika selesai berdzikir saya merasakan ketenangan dalam hidup, hilang rasa kegelisahan, dan serta kecemasan dalam hidup. Dan dengan mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir ini maka lisan saya jadi terbiasa berdzikir, disamping itu juga dengan mempelajari kitab al-hikam ini ya sedikit banyak dapat menambah khasanah keilmuan saya tentang agama islam. Dalam kajian ini kan kyai menjelaskannya sangat mendetail dan mudah difahami oleh jamaah dan juga kyai pasti menyelipkan contoh-contoh yang real terjadi di masyarakat, jadi dengan demikian saya akan tahu seperti apa dan bagaimana cara memecahkan masalah yang sesuai dengan ajaran agama islam

5. Informan : Ibu Maftukha
 Kedudukan : Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Hari dan Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Sudah berapa lama bapak/ibu mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Saya mulai aktif mengikuti majelis dzikir watta'alum ini sekitar pertengahan tahun 2019 sampai sekarang.
P	: Apakah proses kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam berjalan dengan lancar?
I	Alhamdulillah berjalan dengan lancar, jamaah yang mengikuti khusyu' dan dengan adanya kegiatan rutin ini dapat dijadikan moment konkrit dimana tidak hanya ilmu yang kita dapatkan akan tetapi kita juga dapat bertemu dengan kerabat-kerabat lain
P	: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Nilai yang diajarkan banyak, diantaranya nilai moral, nilai ketauhidan, nilai tasawuf.
P	: Bagaimana cara Kyai dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para jamaah?
I	pak Kyai dalam menyampaikan ceramah menjelaskan materi sangat mendetail dan mudah difahami oleh jamaah dan juga pasti

		<p>menyelipkan contoh-contoh yang terjadi di masyarakat, jadi dengan demikian saya tahu seperti apa dan bagaimana cara memecahkan masalah yang sesuai dengan ajaran agama islam.</p> <p>Kemudian dari sikap keteladanan beliau. Keteladanan pak kyai antara lain sabar, rendah hati dan ramah, misalnya kepada jamaah ataupun warga sekitar beliau menyapa dan menanyakan hal-hal apa saja. Dengan kepribadian beliau yang ramah beliau menjadi dekat dengan santri dan warga sekitar</p>
P	:	<p>Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai-nilai yang telah diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?</p>
I	:	<p>Kami para jamaah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ziarah ke makam wali ini, karena dapat menambah pengetahuan kita</p>
P	:	<p>Perubahan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?</p>
I		<p>Saya sering mengikuti zikir, dalam sebulan kalau tidak ada halangan insya Allah empat kali saya mengikuti dzikir. Yang saya rasakan ketika selesai berdzikir adalah ketenangan jiwa, menghilangkan stress, dan memudahkan rizki</p>

6. Informan : Ibu Nur Luluk
 Kedudukan : Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara
P	: Sudah berapa lama bapak/ibu mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Dari tahun 2020 sampai sekarang
P	: Apakah proses kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam berjalan dengan lancar?
I	: Semuanya berjalan dengan lancar, mulainya pun jam 8 tepat tidak pernah molor.
P	: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	: Nilai utama yang diajarkan di majelis ini ialah nilai adab atau akhlaq, karena pak yai selalu menekankan jamaah agar selalu mementingkan adab diatas ilmu.
P	: Bagaimana cara Kyai dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para jamaah?
I	: Melalui majelis dzikir watta'alum ini pak kyai menanamkan nilai-nilai spiritual dengan cara pembiasaan berdzikir dan diakhir acara ada kegiatan ceramah agama dengan berbagai tema keagamaan seperti tasawuf, aqidah, fiqh ibadah.

P	:	Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai-nilai yang telah diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	:	Saya mengikuti kegiatan ini dengan khusyu' agar yang disampaikan pak kyai bisa saya fahami dengan baik.
P	:	Perubahan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	:	Semenjak rutin mengikuti majelis dzikir ini saya merasa akhlak saya jauh lebih baik, saya jadi rajin beribadah dan semakin taat kepada suami, Kemudian yang saya rasakan ketika selesai berdzikir adalah ketenangan jiwa, mulai ikhlas dalam beramal, dan bila dihadapi dengan problema kehidupan alhamdulillah sudah mulai sabar dan tenang dalam menangani masalah tersebut

7. Informan : Ibu Munawaroh
 Kedudukan : Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Lokasi : Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam
 Hari dan Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Adapun transkrip wawancara sebagai berikut:

Pelaku	Transkrip Wawancara	
P	:	Sudah berapa lama bapak/ibu mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	:	Saya mengikuti majelis dzikir ini dari 2021 sampai sekarang
P	:	Apakah proses kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam berjalan dengan lancar?
I	:	Berjalan dengan lancar dan tertib, karena di majelis dzikir ini mayoritas isinya orang tua dan mereka tidak mengajak anak kecil, jadi selama kegiatan berlangsung tidak ada suara anak kecil yang menangis ataupun bermain.
P	:	Nilai-nilai apa saja yang diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	:	Nilai yang diajarkan banyak, diantaranya selalu mengingatkan kita untuk sholat tepat waktu, saling menghormati dan menjaga nafsu dunia.
P	:	Bagaimana cara Kyai dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para jamaah?

I		Dengan berbagai kegiatan di majelis dzikir, nah untuk metodenya menggunakan metode pembiasaan, keteladan dan metode ceramah.
P	:	Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai-nilai yang telah diajarkan di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I	:	Untuk mengembangkan pengetahuan tentang ilmu agama maka perlu digali lebih dalam dan dilakukan secara terus menerus, bukan sekali saja dan setelah mendapatkan ilmu, maka sebaiknya diamankan walaupun sederhana tetapi jika dilakukan secara terus menerus maka lambat laun akan menjadi amalan bernilai ibadah yang besar
P	:	Perubahan apa yang anda alami selama mengikuti kegiatan rutin di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam?
I		Jamaah perempuan disini jika bertemu dengan Abah selalu menundukan badannya. saya mengikuti rutin ini karena saya ingin tabarruk juga menambah ilmu, jadi yang saya rasakan itu gairah ibadah saya menjadi meningkat karena apa yang disampaikan oleh kyai itu mengena di hati saya . di samping itu saya bisa lebih sabar dalam menghadapi persoalan rumah tangga, dan saya jadi lebih terbiasa untuk berdzikir dalam kondisi dan situasi apapun.

PEDOMAN OBSERVASI

Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Rumusan Masalah	Aspek yang diamati
Apa saja nilai-nilai spiritual keagamaan yang diajarkan Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?	<ol style="list-style-type: none">1. Proses pelaksanaan kegiatan di Majelis Dzikir Watta'alum2. Kondisi jama'ah saat pelaksanaan kegiatan di Majelis Dzikir Watta'alum
Bagaimana upaya internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?	<ol style="list-style-type: none">1. Upaya pengasuh dalam menginternalisasikan nilai-nilai spiritual.2. Upaya pengasuh dalam membentuk karakter religius para jama'ah.
Bagaimana implikasi dari penanaman nilai-nilai spiritual terhadap pembentukan karakter religius pada Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam?	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisi jama'ah Majelis Dzikir Watta'alum2. Kesiapan jama'ah dalam mengikuti Majelis Dzikir Watta'alum3. Output jama'ah setelah mengikuti Majelis Dzikir Watta'alum

PEDOMAN DOKUMENTASI

Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum Al-Hikam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Lembar dzikir
2. Kitab al-Hikam
3. Foto wawancara dengan pendiri majelis dzikir Watta'alum diambil tanggal 11 April 2023
4. Foto wawancara dengan ketua majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam, diambil tanggal 14 April 2023
5. Foto wawancara dengan jamaah majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam, diambil tanggal 17 April 2023 dan 20 April 2023.
6. Foto berlangsungnya kegiatan dzikir di majelis dzikir Watta'alum Al-Hikam, diambil tanggal 8 Mei 2023
7. Foto kegiatan ziarah ke makam wali, diambil tanggal 2-4 Mei 2023

DOKUMENTASI



Gambar 1.1

Jamaah Laki-laki Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



Gambar 1.2

Jamaah Perempuan Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



Gambar 1.3
Ziarah ke Makam Wali



Gambar 1.4

Wawancara Pengasuh Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



Gambar 1.5

Wawancara dengan Ketua Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



Gambar 1.6

Wawancara dengan Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



Gambar 1.7

Wawancara dengan Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



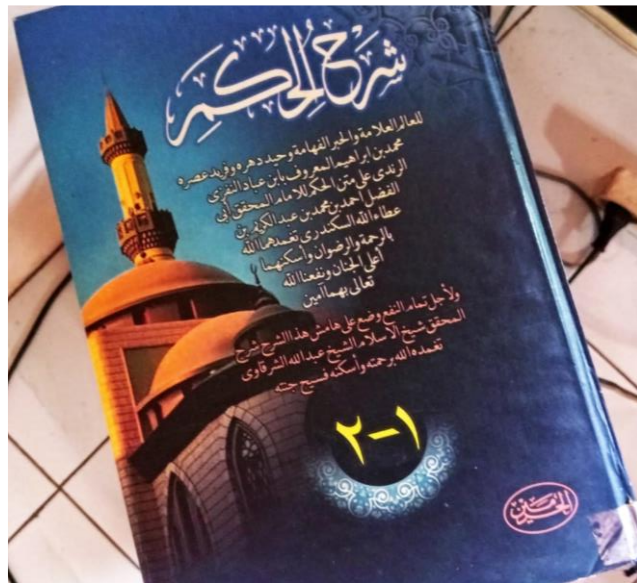
Gambar 1.8

Wawancara dengan Jamaah Majelis Dzikir Watta'alum al-Hikam



Gambar 1.9

Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam



Gambar 1.10

Kitab al-Hikam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

- 1. Nama : Naeli Hidayah
- 2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Desember 2000
- 3. Agama : Islam
- 4. Alamat : Desa Samborejo, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

- 1. Nama Ayah : Muhtadin
- 2. Nama Ibu : Maftukha

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. TK Muslimat NU Samborejo Tahun 2009 – 2010
- 2. MIS Samborejo 01 Tahun 2010- 2013
- 3. MTsS Hidayatul Athfal Tahun 2013 – 2016
- 4. MAN 01 Kota Pekalongan Tahun 2016 – 2019
- 5. S1 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2019 – Sekarang

Pekalongan, 30 Juni 2023

Yang membuat,



NAELI HIDAYAH

NIM. 2119155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NAELI HIDAYAH

NIM : 2119155

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA JAMA'AH MAJELIS DZIKIR
WATTA'ALUM AL-HIKAM DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023



NAELI HIDAYAH
NIM. 2119155

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.